



JURNAL PEMA TARBIYAH

Volume 3, Nomor 2 Desember 2024

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah>

E-ISSN: 2961-9289

SOSIALISASI PEMANFAATAN AI DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Ella Andhany

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: ellaandhany@uinsu.ac.id

DOI: 10.30829/pema.v3i2.4044

ABSTRAK

Perkembangan teknologi senantiasa dialami dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Seorang pendidik harus mampu beradaptasi dan juga memanfaatkan perkembangan teknologi ini. Salah satu teknologi terbaru yang bermanfaat bagi bidang pendidikan yaitu Artificial Intelligence (AI) yang banyak sekali jenis serta tujuan pemanfaatannya. AI ini dapat dimanfaatkan dengan baik bagi terselenggaranya persiapan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. Selama ini, pendidik melakukan kegiatan tersebut dengan tradisional yang tentu saja dibatasi dengan kemampuan, waktu, tenaga serta sumber referensi. Tapi dengan adanya AI maka semua kegiatan persiapan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif, serta cepat untuk dilakukan. Oleh karena itu, untuk lebih mendekatkan para pendidik pada teknologi AI ini maka sosialisasi sangat diperlukan sehingga para pendidik dapat memanfaatkan AI ini terutama dalam mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran.

Kata Kunci: Sosialisasi, AI, Bahan Ajar, Media Pembelajaran

ABSTRACT

Technological developments are always experienced in various fields, including education. An educator must be able to adapt and also utilize these technological developments. One of the latest technologies that is beneficial for the field of education is Artificial Intelligence (AI) which has many types and purposes of use. This AI can be utilized well for the implementation of preparation, implementation and evaluation of learning. So far, educators have carried out these activities traditionally which of course are limited by ability, time, energy and reference sources. But with AI, all preparation, implementation and evaluation activities of learning become easier, more efficient, and more effective, and faster to do. Therefore, to bring educators closer to this AI technology, socialization is very much needed so that educators can utilize this AI, especially in developing teaching materials and learning media.

Keywords: Socialization, AI, Teaching Materials, Learning Media

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kontribusi nyata. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, akademisi dan praktisi berbagi ilmu, teknologi, dan solusi untuk membantu masyarakat menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, pengabdian kepada masyarakat berperan penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, terutama di era digital yang terus berkembang.

Relevansi AI dalam dunia Pendidikan Teknologi Artificial Intelligence (AI) semakin berkembang pesat dan telah memengaruhi berbagai bidang, termasuk pendidikan. AI memiliki potensi besar untuk mendukung para pendidik dalam menyusun bahan ajar dan menciptakan media pembelajaran yang menarik, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Namun, adopsi teknologi ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman tentang cara menggunakannya secara efektif. Mengapa sosialisasi AI penting? Sosialisasi tentang pemanfaatan AI menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Dengan memberikan pemahaman kepada pendidik, terutama di daerah yang minim akses teknologi, kita dapat memberdayakan mereka untuk:

1. Meningkatkan efisiensi waktu dalam menyusun bahan ajar.
2. Memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, khususnya di tingkat lokal.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang potensi pemanfaatan teknologi AI untuk mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran, meningkatkan efisiensi waktu dan pemikiran dalam menyusun bahan ajar dan media, serta mendorong munculnya inovasi para peserta dalam mengembangkan bahan ajar dan media dengan harapan akan meningkatnya hasil belajar para siswa. Pemanfaatan AI bertujuan untuk mendorong transformasi pendidikan yang berbasis teknologi. Dengan menyatukan unsur inovasi, kreativitas, dan pemahaman teknologi, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi pendidik untuk memanfaatkan AI secara optimal demi peningkatan kualitas pembelajaran.

METODE

Sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka di SDN 106840 Kampung Benar Kota Pari, Deli Serdang, Sumatera Utara. Sosialisasi ini diadakan pada tanggal 17 Juli 2024. Sosialisasi ini sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa. Peserta sosialisasi adalah para guru pada SDN 106840 yang terdiri dari berbagai latar belakang disiplin ilmu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan berlangsung dilakukan dengan beberapa sesi yakni dimulai dengan sesi memaparkan materi berkaitan dengan definisi AI. dalam sesi ini narasumber mempresentasikan mengenai definisi AI, beberapa jenis AI, manfaat dan apa saja kegunaan serta manfaatnya, dan apa saja kelemahan penggunaannya dalam pembelajaran. *Artificial intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan ini merupakan sebuah sistem komputer yang mampu melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia (Maufidhoh & Maghfirah, 2023). Beberapa jenis AI yang dapat

digunakan guru dalam pembelajaran yakni: 1) *Pictory.AI* yakni platform AI yang dapat menerjemahkan teks menjadi ilustrasi dan video yang sesuai secara otomatis (Kibari & Ratumbusang, 2023); 2) Canva untuk desain Grafis, Sway untuk membuat presentasi interaktif dari Microsoft, Crello untuk membuat desain grafis yang dinamis, Powtoon untuk membuat animasi, Quizlet untuk membuat kuis dan kartu flash, Classpoint AI untuk mendesain kuis online berbasis AI, dan TomeAI untuk membuat presentasi Online berbasis AI (Sunarti, 2024), serta Chat GPT openAI untuk menjawab pertanyaan apapun tentang segala sesuatu dengan waktu yang sangat singkat. Manfaat AI dalam pendidikan yakni meningkatkan kualitas pembelajaran, guru akan dapat bekerja lebih efektif, dan siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik (Putri et al., 2024). Apakah penerapan AI dalam pembelajaran sesuai dengan teori belajar? Para pendukung Teori Behaviorisme (Sunarti, 2024); (Shahbana et al., 2020) berpendapat bahwa perilaku siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran, dengan begitu perlu adanya stimulus yang tepat untuk diberikan kepada siswa. Artinya stimulus yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang diinginkan. AI dalam mendorong penguatan (*reinforcement*), dimana dapat digunakan untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Contoh: sistem pembelajaran berbasis AI seperti *adaptive quizzes* yang memberikan reward ketika siswa menjawab benar atau memberikan petunjuk jika jawaban salah.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sesi penjelasan bagaimana cara mengakses AI (dalam kegiatan ini diberikan contoh penggunaan AI berupa Chat GPT openAI). Apa itu ChatGPT? ChatGPT merupakan singkatan dari *Chat Generative Pre-trained Transformer*. Pengguna dapat memberi pertanyaan atau perintah yang nantinya akan dijawab oleh ChatGPT dalam format teks. Chat GPT ini sangat mudah digunakan oleh para guru untuk mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran. Penggunaan Chat GPT memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya yakni dapat memberikan jawaban yang sangat cepat (hanya beberapa detik), dapat diberikan instruksi untuk memberikan jawaban yang lebih spesifik, atau lebih sulit, dapat memberikan saran atau rekomendasi bagi pengguna sesuai instruksi yang diberikan, dapat mengerjakan *coding*, dapat menjawab berbagai hal, dapat membuat essay atau tulisan sesuai instruksi, mampu menerjemahkan teks ke dalam berbagai bahasa, dan sekali lagi, jawaban yang diberikan sangat cepat. Dengan semua kemampuan Chat GPT ini maka pendidik akan mendapatkan berbagai kemudahan yakni menghemat waktu seperti membuat soal, ringkasan, dan bahan presentasi, memperoleh rekomendasi materi pembelajaran yang relevan, dan menyelesaikan bahan ajar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Adapun kelemahan penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran yakni kurangnya literasi teknologi di kalangan pendidik, kekhawatiran tentang keandalan dan etika AI, dan harus mampu menganalisis ketepatan jawaban yang diberikan oleh Chat GPT. Artinya, peran manusia tidak bisa digantikan dengan AI. Manusia sebagai pengguna tetap harus memverifikasi atas jawaban yang diberikan oleh AI. Gambar 1 memperlihatkan narasumber sedang mempresentasikan mengenai AI.



Gambar 1. Narasumber sedang Mempresentasikan Mengenai AI
Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari peserta sosialisasi. Gambar 2 memperlihatkan para peserta sosialisasi. Pertanyaan yang muncul adalah mengenai bagaimana mengakses Chat GPT.



Gambar 2. Peserta Sosialisasi

Selanjutnya ditutup dengan sesi memberikan refleksi apa saja kendala dan kelemahan pemanfaatan AI dalam mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran, dan diakhiri dengan sesi penutupan atau kesimpulan. Gambar 3 menampilkan bukti penyerahan sertifikat penghargaan pada narasumber, dan Gambar 4 menampilkan foto bersama narasumber dan para peserta sosialisasi.



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Penghargaan



Gambar 4. Foto Bersama Narasumber, Kepala Sekolah, Peserta Sosialisasi, dan Mahasiswa PEMA

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini memberikan beberapa kesimpulan yaitu:

1. AI merupakan sebuah alat yang dapat memberdayakan pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang lebih baik, tapi tidak berarti AI menggantikan peran pendidik dalam pembelajaran.
2. Diperlukannya kemampuan pendidik untuk memanfaatkan AI secara benar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran namun juga harus dibarengi dengan kemampuan untuk mengelola AI tersebut dengan kejujuran dan bertanggung jawab.
3. Para pendidik disarankan bersikap terbuka terhadap inovasi teknologi dan beradaptasi dengan baik demi kemajuan pendidikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kibari, M. A., & Ratumbuysang. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Pictory. AI pada Mata Kuliah Manajemen Koperasi dan UMKM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 867-880. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/311%0Ahttps://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/311/220>
- Maufidhoh, I., & Maghfirah, I. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Melalui Media Puzzle Maker Pada Siswa Sekolah Dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 29-43.
- Putri, M. A. R. S., Edy Herianto, Bagdawansyah Al Qadri, & Lalu Sumardi. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran PBL berbasis Artificial Intelligence terhadap Hasil Belajar Siswa. 4(3).
- Shahbana, E. B., Kautsar farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24-33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
- Sunarti, S. (2024). Transformasi Pembelajaran Digital dengan Artificial Intellegence. 17(1), 85-96.